

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Biografi KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul)
Martapura

a. Riwayat Hidup KH. Muhammad Zaini Ghani (Abah Guru Sekumpul)

KH. Muhammad Zaini Ghani merupakan keturunan atau zuriat ke-8 dari syekh Muhammad Arsyad al-Banjari. Hal ini dapat dilihat dari silsilah berikut, yaitu K.H Muhammad Zaini bin Abdul Ghani bin Abdul Manaf bin Muhammad Samman bin Saad bin Abdullah Mufti bin Muhammad Khalid bin Khalifah Hasanuddin bin Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari (Datu Kelampayan). Panggilan Guru Ijai atau Guru Sekumpul, merupakan panggilan akrab dari jemaahnya. Beliau lahir pada malam Rabu tanggal 27 Muharram 1361 H (11 Februari 1942 M) di Desa Tunggul Irang Seberang, Martapura.¹

Sewaktu kecil KH. Muhammad Zaini dikenal dengan nama Qusyairy, ia tinggal di Kampung Keraton. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara Ayahnya, Abdul Ghani, ibunya Masliah dan adiknya bernama Rahmah merupakan keluarga yang kekurangan dari segi ekonomi. Ayahnya yang bekerja sebagai buruh penggosok batu intan tidak mempunyai pendapatan yang

¹ Ahmad Zakki Mubarak, "Penyebaran Tarekat Sammaniyah di Kalimantan Selatan oleh KH. Muhammad Zaini Ghani," *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10.1 (2017), h.7.

cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Meski hidup prihatin dan sederhana, Qusyairy mendapat pendidikan yang baik dari ayahnya dan neneknya yang bernama Salabiah. Dilingkungan keluarga ia mendapat didikan yang ketat dan disiplin serta mendapat pengawasan dari pamannya, Syekh Samman Mulya. Pada usia 5 tahun ia belajar Al-Qur'an dengan Guru Hasan Pesayangan dan pada usia 6 tahun menempuh pendidikan di Madrasah Kampung Keraton. Pada usia 7 tahun ia masuk ke Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Darussalam Martapura.²

Qusyairy menempuh pendidikan di Pesantren Darussalam selama 12 tahun (1949-1961 M). Pada tahun 1949 (usia 7 tahun) ia masuk tingkat Tahdhiry/Ibtida'iy dan pada tahun 1955 (usia 13 tahun) ia melanjutkan ke tingkat Tsanawi di Pesantren yang sama. Ia menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1961 (usia 19 tahun), lulus dengan nilai jayyid mumtaz. Selain belajar secara formal di pondok pesantren Darussalam, Qusyairy juga menuntut ilmu di sejumlah halaqah di kediaman para ulama di sekitar Martapura sebagaimana lazim dilakukan oleh para santri di pesantren Darussalam. Tidak hanya itu, ia juga belajar dengan sejumlah Guru di luar Daerah Martapura, di antaranya ia pernah belajar dengan KH. M. Aini di Kampung Pandai Kandangan dan pernah belajar dengan KH. Muhammad di Gadung Rantau.

² Ersis Warmansyah Abbas, *Guru Sekumpul* (Bandung: Wahana Jaya Abadi, 2015). h. 9.

Atas prestasi, kepribadian dan keilmuannya, Qusyairy kemudian diminta untuk mengajar di Pondok Pesantren Darussalam. Permintaan ini diperkuat oleh ketiga gurunya, KH. Abdul Qadir Hasan, KH. Anang Sya'rani Arif dan KH. Salim Ma'ruf. Pada saat kelulusan di pesantren Darussalam, namanya diumumkan sebagai salah satu lulusan yang diminta untuk mengajar di tingkat ibtida'iy bersama dengan tiga temannya yang lain. Selama mengajar, semua gaji atau honor yang ia dapat ia sedekahkan tanpa tersisa. Hanya saja ia tidak lama mengajar. Setelah kurang lebih lima tahun, karena alasan tertentu, ia meminta kepada pengelola Pesantren Darussalam untuk berhenti mengajar.

Dengan demikian, Qusyairy telah belajar secara khusus tentang Tasawuf dan Suluk kepada tiga ulama, yaitu Syekh Syarwani Abdan di Bangil, Kyi Falak Bogor di Bogor dan Sayyid Muhammad Amin Kutbiy di Makkah. Selain itu, rantai keilmuannya tersambung dengan sejumlah ulama besar di Makkah. Kegemarannya menuntut ilmu dan bersilaturahmi ke sejumlah ulama membuatnya memiliki banyak guru baik di Kalimantan, Jawa dan Madura maupun di Timur Tengah (Makkah). Ada yang menyebutkan bahwa gurunya berjumlah sekitar 179 hingga mendekati 200.

Pada tahun 60 an, Qusyairy mengadakan pengajian dirumahnya di Kampung Keraton atas permintaan teman dan izin gurunya. Awalnya pengajian itu hanya diikuti oleh beberapa orang, namun lama kelamaan semakin banyak. Pada tahun-tahun awal, pengajiannya ditujukan untuk membantu kalangan santri yang kesulitan dalam ilmu.

Pada tahun 80 an jemaah pengajian sudah semakin membeludak teras rumah dan jalan-jalan sekitar pengajian penuh. Melihat kondisi ini Guru Keraton diam-diam mempersiapkan lahan baru untuk dijadikan sebagai tempat pengajian untuk menggantikan pengajian di Kampung Keraton. Di tempat baru ini adalah Kampung Kacang yang sekarang dikenal dengan nama Sekumpul. Guru Keraton membangun rumah kediamannya dan sebuah Mushalla besar yang bernama mushalla ar-Raudhah. Tempat baru yang dibangun ini dikenal dengan nama kompleks Ar-Raudhah Sekumpul.

Sekumpul kemudian menjadi terkenal dan menjadi ikon baru di Kalimantan Selatan. Kampung yang dulu sepi itu, kini di penuh rumah-rumah penduduk. Jemaah yang datang ke Sekumpul melimpah ruah mencapai puluhan bahkan ratusan ribu orang yang berasal dari berbagai daerah baik dari Kalimantan Selatan maupun luar Kalimantan Selatan. Nama Guru Ijai, yang dulu disapa dengan Guru Keraton berubah menjadi Guru Sekumpul menyesuaikan dengan nama tempat beliau mengadakan pengajian.

Guru Sekumpul menyampaikan pengajian dengan gayanya yang tenang, santai, Khidmat, dan tidak jarang diselingi dengan cerita dan humor segar, terkadang beliau bercanda dengan jemaah pengajian. Figurnya yang penuh Kharisma, wajahnya yang tampan, suaranya yang merdu serta senyumnya yang selalu menghiasi wajahnya menimbulkan pesona yang luar biasa bagi jemaah.

Pada awal tahun 2000 an, kesehatan Guru Sekumpul mulai menurun dan sakit-sakitan. Pada tahun 2005 kondisi beliau semakin kritis hingga kemudian diterbangkan ke Singapura untuk dirawat di Rumah Sakit Mount Elizabeth. Setelah 10 hari dirawat disana, Guru Sekumpul dipulangkan ke Martapura. Pada subuh Rabu 5 Rajab 1424 H/10 Agustus 2005 Ulama Kharismatik ini wafat dalam usia 63 tahun. Beliau dimakamkan di Komplek Sekumpul disamping Mushalla Arraudhah.³

b. Lokasi Penelitian

Dalam motif lembaga Kabupaten Banjar terdapat bintang yang artinya Ketuhanan Yang Maha Esa, sila pertama dari Pancasila. Kota Martapura merupakan ikon kota pendidikan Islam se Kalimantan. Pusat pendidikan Islam yang sangat terkenal yaitu Pondok Pesantren Darussalam. Sehingga kota Martapura mendapat sebutan kota Serambi Mekkah. Ulama-ulama yang telah di lahirkan yakni Syekh Muhammad Arsyad (datu kelampayan), K.H Muhammad Samman Mulia (Guru Padang), K.H Muhammad Syarwani Abdan (Guru Bangil), K.H Abdurrahman Siddiq (Indragiri), K.H Anang Sya'rani, Tuan Guru K.H Zainal Ilmi, K.H Muhammad Husin Qodri, K.H Muhammad Salman Jail, sampai dengan sosok ulama besar dan kharismatik K.H Muhammad Zaini Abdul Ghani. Oleh karena itu ulama-ulama di Kabupaten

³Ahmad Rosyadi, *Bertamu ke Sekumpul* (Martapura: Lembaga Pengkajian Ilmu Pengetahuan dan Ke Islaman Kabupaten Banjar, 2015), h.1.

Banjar memainkan peran sentral terhadap pembangunan masyarakat di Kalimantan Selatan.

Secara geografi Kabupaten Banjar terletak antara $2^{\circ}49' 55''$ - $3^{\circ} 43' 38''$ pada garis Lintang Selatan dan $114^{\circ} 30' 20''$ hingga $115^{\circ} 35' 37''$ pada bujur Timur. Secara geografis, Kabupaten Banjar berada pada posisi yang strategis, yaitu berada diperlintasan antara Kabupaten/kota di Kalimantan Selatan. Yaitu berbatasan dengan Kabupaten Tapin Kabupaten Hulu Sungai Selatan disebelah Utara, dengan kota Banjarbaru dan Kabupaten Tanah Laut disebelah selatan. Sedangkan disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin, dan sebelah Timur dengan Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu. Luas wilayahnya 4.668,50 Km² atau sekitar 12,20 % dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan terletak di Kelurahan Kampung Jawa Jl. Sekumpul, Kecamatan Martapura, Kabupaten banjar, Kalimantan Selatan 70719. Dari sepertigaan jalan Ahmad Yani Km. 38, masuk sekitar 800 meter, di komplek Ar-Raudhah acara haul Abah Guru Sekumpul ini dilaksanakan.

Berbentuk kotak-kotak paduan semen dan keramik kombinasi hitam, putih, hijau dan biru, menjadikan kubah serta menara mushalla ini sebagai model bangunan pertama di KalSel. Sepintas, menara dan kubah mushalla mirip masjid terbesar di Jawa Timur, Masjid Agung Al Akbar, Surabaya.⁴

⁴ Arsip Dokumen Profil Abah Guru Sekumpul

c. Guru-Guru KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul)

Berikut ini adalah beberapa Guru KH. Muhammad Zaini selama belajar di Martapura baik di Pesantren maupun luar pesantren. Gurunya di tingkat ibtidaiyah KH. Sulaiman, KH. Abdul Hamid Husien, KH. Mahalli Abdul Qadir, KH. M. Zein, KH. Rafii dan KH. Syahran. Gurunya di tingkat Tsanawiyah / Aliyah adalah KH. Husien Dahlan, KH. Salman Yusuf, KH. Semman Mulia, KH. Salman Jalil, KH. Salim Ma'ruf, KH. Husin Qadri, dan KH. Sya'rani Arif. KH. Nashrun Thahir, KH. M. Aini.⁵

d. Kitab yang di Ajarkan dan Risalah yang di Tulis KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul)

KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani adalah seorang ulama yang ramah dan kasih sayang kepada semua orang, terutama kepada muridnya sendiri. Karena itulah KH. Muhammad Abdul Ghani tidak segan-segan menegur apabila beliau melihat perilaku yang salah atau tidak tepat. Semua itu beliau lakukan semata-mata karena kasih sayangnya kepada umat Nabi Muhammad SAW. Sehingga beliau sering menyeru di majelisnya arti kata “Martapura” adalah “Marilah Takwa Para Umat Rasulullah SAW”. Ada sejumlah kitab mu'tabarah dan terkenal yang pernah di kaji dalam pengajian. Di bidang Tafsir Jalalain, Tafsir Khazin, Tafsir Marah al-Labid, Shahih Bukhari, Shahih

⁵ Shabri Shaleh Anwar, *17 Maksiat Hati Inspirasi Pengajian Abah Guru Sekumpul*, (Pekan Baru: Qudwah Press, 2018), h. 11

Muslim, dan Riyadh as-Shalihin.⁶ Di bidang ilmu kalam, beberapa kitab yang di kaji, yaitu sifat dua puluh (Habib Utsman Batawi), Kifayah al-Awwam, Jawahir al-Murid dan Syarah Abd al-salam ala Jawharah fi ilm al-Kalam. Di bidang fiqih, beberapa kitab yang di kaji adalah Parukunan Besar, Sabil al-Muhtadin, Syarh Sittin, Syarh Matan Zubad, Bajuri ala al-Qasimi, Syarh Matan Hadhramiy, dan Qalyubiwa Humayrah Syarh Minhaj an-Nawawi. Di bidang Tasawuf dan akhlak, cukup banyak yang di kaji, yaitu Penawar bagi Hati, Sayr as-Salikin, Ta'lim al-Muta'allim, Sullam at-Tawfiq, kitab Arba'in, Bidayah al-Hidayah, Irsyad al-Ibad, kifayah al-Atqiya, Mursyid al-Amin, Minhaj al-Abidin, Ihya Ulum ad-Din, Syarh Hikam/iqazh al-Himman, wujud an-Nabiy fi kulli makan, Insan al-Kamil, Fath ar-Rahman, Zad al-Muttaqin, Syarh'Ainiyyah, Taqrib al-Ushul fi at-Tashil al-Wushul, al-Fusul, al-Ilmiyyah wa al-Ushul al-Hikmiyyah, al-Alamah al-Kibriyyah, wa al-Fahhamah, Tafrih al-Qulub wa at-Tafrij al-Kurub, Ilm an Nibras manhat al-Akyas, al-Mawa'id fi al-Fawa'id, ar-Risalah an-Nurainiyyah, Syarh Ardabiliy, Tanbih al-Mugharrin, Maraqiy al-ubudiyyah, Nasha'ih ad-Diniyyah, Nur azh-Zhulam, Ayyuha al-Walad dan Khulashah at Tashanif.

Ada beberapa lagi kitab yang di kaji yang tidak disebutkan disini terkait pengajian kitab sirah dan manaqib. Peninggalan yang tidak kalah pentingnya

⁶ Mirhan, *K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani di Martapura Kalimantan Selatan* (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), h. 68.

adalah beberapa risalah yang di tulis oleh Guru Sekumpul. Beberapa risalah tersebut adalah:

- 1) Risalah Mubarakah.
 - 2) Manaqib Asy-Syaikh As-Sayyid Muhammad bin Abdul Karim al-Qadiri al-Hasani as-Samman al-Madani.
 - 3) Ar-Risalah an-Nuraniyyah fi Syarh Tawasullat as-Sammaniyyah.
 - 4) Nudzah min Manaqib al-Imam Masyhur bi al-Ustadz al-A'zham Muhammad bin Ali Ba'alawi.
 - 5) Al-Imdad fi Awrad Ahla al-Widad.⁷
- e. Latar Belakang Diselenggarakannya Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul)

K.H Muhammad Zaini Ghani bin Abdul Ghani atau sering disebut Abah Guru Sekumpul wafat 10 Agustus 2005, pukul 04.40 wita dalam hitungan menit seluruh komplek Ar-Raudhah dikejutkan berita wafatnya Guru Sekumpul. Pada tahun 2005 menjadi tahun terakhir untuk beliau menjalani tugas mulia nya di dunia ini. Berita tersebut dengan cepat menyebar seantero Kalimantan selatan dan kedaerah lainnya. Menyampaikan berita sedih, telepon berdering, wafatnya Guru Sekumpul menjadi berita paling menggemparkan. Keluarga, murid-murid, jemaah pengajian Sekumpul, sebagian besar instansi pemerintah, kantor-kantor swasta dan sekolah libur tanpa diperintah dan diberi

⁷ Shabri Shaleh Anwar. *17 Maksiat Hati Inspirasi Pengajian Abah Guru Sekumpul*, h.12

izin libur. Para pedagang menghentikan aktivitas semua orang dalam kesedihan.

Tanpa dikomando, mereka menuju Sekumpul. Jalan-jalan penuh sesak, macet dimana-mana, mobil pribadi, sepeda motor angkutan umum merayap, pesawat udara dari luar Kalimantan Selatan pun ada para pecinta Guru Sekumpul, semua menuju Sekumpul. Setelah pemakaman, terdengar iqomah yang diteruskan dengan sholat ashar. Abah Guru Sekumpul telah tiada, kembali keharibaan Sang Pencipta. Tetapi ajaran Abah Guru Sekumpul selalu bersemayam didalam hati para jemaah. Hikmah-hikmah dakwah Guru Sekumpul berbuah kerinduan yang diwujudkan dengan menziarahi makam Abah Guru Sekumpul.

Pada setiap hari, apalagi pada hari-hari libur, peziarah berdoa dan berzikir. Makam Abah Guru Sekumpul atau Kubah Abah Guru Sekumpul mengingatkan para peziarah akan Abah yang di cintai dengan ajarannya “Layani Tamu dengan Baik”. Foto-foto Abah Guru Sekumpul dipajang di rumah-rumah penduduk, di toko, kantor, atau di lembaga pendidikan sebagai pengobat kerinduan. Mendengarkan kaset pengajian atau memutar CD pengajian beliau disempurnakan berziarah ke Kubah Abah Guru Sekumpul untuk membacakan Al-Qur’an, surah Yasin, dan memanjatkan doa.⁸

⁸ Ersis Warmansyah Abbas. *Guru Sekumpul*, h. 56

Betapa banyak kenangan masa lalu sirna begitu saja ditelan waktu. Kenangan masa lalu hanya akan dirindu dan dikenang jika keadaan masa kini justru semakin memerlukan kehadirannya kembali. Bahkan, kadang kala karena kehadirannya sangat dibutuhkan saat ini, yang paling di rindukan dari Abah Guru Sekumpul yaitu pengajiannya yang mendamaikan hati dan mententramkan jiwa. Wajahnya yang tampan, tutur katanya yang santun, dan leluconnya yang menghibur, itulah hal-hal yang membuat pribadinya penuh pesona. Begitulah kurang lebihnya kenangan tentang sang Guru dalam ingatan jemaah yang pernah mengikuti pengajiannya.

Karena itu, wajar jika kerinduan padanya terus menggebu. Krisis sosial, ekonomi, politik dan budaya yang melanda dunia saat ini, semakin mengharapkan sosok seperti itu. Informasi yang kini melimpah justru membuat masyarakat semakin gundah. Mereka haus akan nasehat yang mendamaikan hati, bukan yang membakar amarah dan benci. Mereka rindu pada ulama sejati, yang tak tergoda dengan kepentingan duniawi. Dengan demikian, kerinduan itu sesungguhnya adalah harapan-harapan terpendam yang membungkah di dada para jemaah yang datang dari berbagai penjuru. Berbagai harapan itu masih banyak yang belum bisa ditemukan dalam kenyataan. Karena itu, ziarah ke makam Sang Guru dan ikut serta dalam acara haulnya adalah obat mujarab untuk kerinduan yang belum sepenuhnya bias disembuhkan itu. Jadi peristiwa

tahunan haul guru Sekumpul yang selalu dipadati ratusan ribu jemaah, itu adalah wujud kecintaan pada seorang ulama yang telah wafat.⁹

Wafatnya Abah Guru Sekumpul tidak menjadikan surutnya kekaguman masyarakat Banjar terhadap Abah Guru Sekumpul. Setiap tahun penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul dilaksanakan di Sekumpul. Tradisi merupakan sesuatu yang sulit dirubah karena sudah menyatu dalam kehidupan masyarakat Banjar. Oleh karena itu, tampaknya tradisi sudah terbentuk sebagai norma yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat.

Di Kalimantan Selatan, tradisi menghormati dan mengingat ulama yang telah wafat dilakukan salah satunya dengan cara mengadakan haulan. Di Kalimantan Selatan tradisi ini masih dijunjung tinggi oleh masyarakat terutama jika yang dihauli adalah seorang ulama kharismatik. Pada tradisi haulan yang diadakan untuk mengenang salah satu ulama kharismatik Kalimantan Selatan yakni KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani yang akrab dipanggil orang Banjar dengan nama Guru Sekumpul. Ribuan bahkan ratusan ribu jemaah datang dari berbagai penjuru daerah untuk menghadiri peringatan tersebut setiap tahun.

Momentum haulan Ulama Kharismatik KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani memang digelar tiap tahun, dan menjadi ritual keagamaan bagi keluarga dan pengikutnya. Selain mengenang wafatnya ulama, haulan ini juga menjadi wadah berharap berkah, silaturahmi dan berbagi. Haul Abah Guru Sekumpul

⁹ Wawancara dengan Bapak Zahid, jemaah haul Abah Guru Sekumpul 17 November 2022

menjadi magnet tersendiri bagi umat muslim banua, bahkan mancanegara, masyarakat berduyun-duyun menuju satu titik di Sekumpul Martapura untuk hadir dan berkumpul.

Dari jutaan ummat yang bergerak menuju Sekumpul, pemandangan menarik serta di luar nalar, menjadi aktivitas setiap tahun pelaksanaan haul, mulai dari lingkungan relawan yang sudah mempersiapkan haul jauh berbulan-bulan, dengan melibatkan puluhan ribu relawan, keterlibatan instansi pemerintah yang turut mendukung suksesnya acara. Kemacetan beberapa kilometer menjadi hal yang tak bisa dihindarkan, namun hal itu tidak menyurutkan rencana dan niat jemaah berdatangan.¹⁰

f. Susunan relawan haul Abah Guru Sekumpul

Susunan relawan acara Haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020.

Tabel 4.1 Relawan Acara Haul Abah Guru Sekumpul Martapura Tahun 2020

NO.	JABATAN	NAMA
1	Pelindung dan Penasehat	H. Ahmad
		H. Sa'addudin
2	Pembina	H. Alwi Masran
		Fauzan Asniah
3	Koordinator Umum	H. Abdel.R

(Sumber: buku panduan relawan posko haul ke-15 Abah Guru Sekumpul tahun 2020 M /1441 H).

¹⁰ Wawancara dengan bapak Dedy, Tim Induk Haul Abah Guru Sekumpul, 21 November 2022.

Tabel 4.2 Data Relawan Posko Jalur dan Parkir Haul Ke-15 Abah Guru Sekumpul Martapura Tahun 2020

TIM INDUK	ZONA	TIM ZONA	POSKO	SUB POSKO	RELAWAN
60 Orang	Jemaah	0 Orang	6 Posko	2 Posko	424 Orang
	1	9 Orang	11 Posko	1 Posko	1.461 Orang
	2	22 Orang	6 Posko	21 Posko	2.948 Orang
	3	27 Orang	33 Posko	32 Posko	3.862 Orang
	4	17 Orang	21 Posko	19 Posko	2.391 Orang
	5	34 Orang	17 Posko	13 Posko	1.734 Orang
	6	44 Orang	49 Posko	76 Posko	6.117 Orang
	7	21 Orang	20 Posko	18 Posko	1.698 Orang
	8	8 Orang	28 posko	1 Posko	1.234 Orang
JUMLAH		182 Orang	191 Posko	183 Posko	21.869 Orang
TOTAL POSKO			374 Posko		

(Sumber: buku panduan relawan posko haul ke-15 Abah Guru Sekumpul tahun 2020 M / 1441 H)

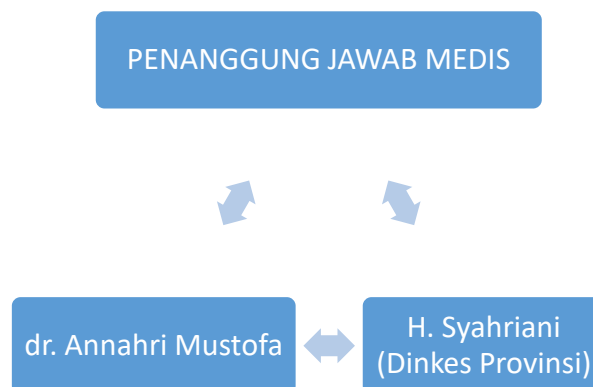
Tabel 4.3 Rincian Jumlah Relawan yang Terdata

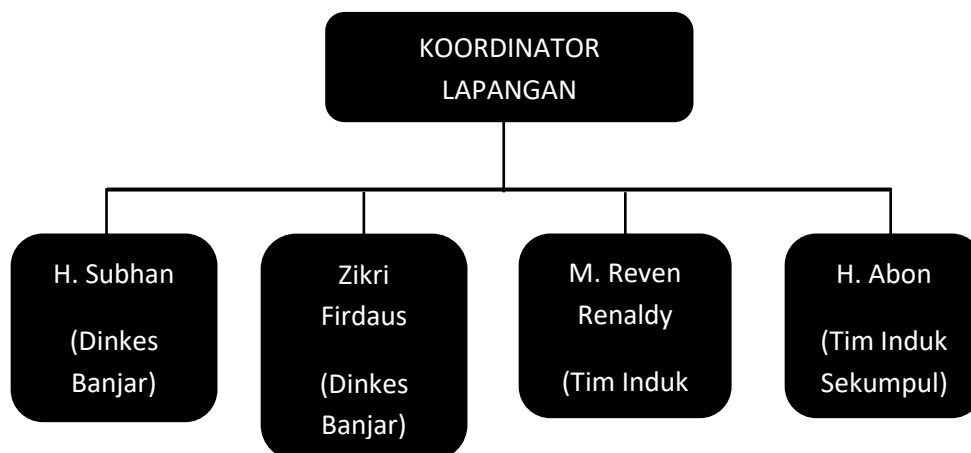
NO	KETERANGAN	BANYAKNYA
1	Tim Induk	60 Orang
2	Tim Zona	182 Orang
3	Tim Siaga Air	15 Orang
4	Relawan Jalur dan Parkir	21.445 Orang
5	Relawan Posko Jema'ah	424 Orang

6	Relawan Kesehatan	1.800 Orang
7	Relawan Kebersihan	1.000 Orang
8	Relawan Konsumsi	404 Orang
9	Tim Dokumentasi	87 Orang
10	Tim Sounsystem	96 Orang
11	Perlengkapan	118 Orang
TOTAL RELAWAN		25.631 Orang
<p>Jumlah ini belum termasuk relawan dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Relawan Dapur b. Posko Singgah c. Dermaga Singgah d. Penginapan Gratis e. Serta partisipan yang berada di posko-posko 		

(Sumber: buku panduan relawan posko haul ke-15 Abah Guru Sekumpul tahun 2020 M / 1441 H)

Gambar 4.1 Penanggung Jawab Posko Kesehatan





(Sumber: buku panduan relawan posko haul ke-15 Abah Guru Sekumpul tahun 2020 M / 1441 H)

1) Tugas pelindung dan Penasehat

Memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada para relawan acara haul dan apabila diperlukan, sewaktu waktu dapat melakukan rapat terbatas dengan panitia, Penanggung jawab dan penentu kebijakan serta bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan haul dan biasanya yang membimbing, mengawasi kerja koordinator umum acara haul Abah Guru Sekumpul.

2) Tugas Pembina

Membantu tugas pelindung dan penasehat mengkoordinasikan dan pengontrolan terhadap jalannya acara haul, memberikan saran kepada pelindung dan penasehat akan kebijakan (apabila diperlukan) dan bertanggung jawab terhadap pelindung dan penasehat.

3) Tugas Koordinator Umum

Tugas utama koordinator umum adalah mengkoordinir tim induk Sekumpul.

4) Tugas Induk Sekumpul

Tugas tim Induk Sekumpul merupakan tim yang mengkoordinir seluruh tim zona dan posko relawan haul yang tersebar di semua zona, tim induk Sekumpul juga yang membuat, membagikan id card resmi dan baju relawan.

5) Tugas Relawan

- a) Menjaga kekhidmatan acara haul.
- b) Dilarang keras menyuarakan yel-yel tertentu yang sifatnya mengganggu kekhidmatan acara haul.
- c) Menegur dengan sopan apabila ada jemaah yang merokok pada saat kegiatan ataupun disaat berada dikerumunan jemaah. Ini juga berlaku bagi relawan yang bertugas.
- d) Selalu menghimbau kepada jemaah agar selalu memperhatikan rombongan serta barang bawaannya.
- e) Relawan harus pro aktif peduli kepada jemaah yang memerlukan bantuan, terlebih kepada jemaah lanjut usia.
- f) Selalu menghimbau kepada jemaah untuk membuang sampah pada tempatnya dan selalu berkoordinasi dan menjaga kekompakan sesama relawan yang bertugas.

g) bersikap sopan santun dan bertutur kata yaang baik kepada jemaah serta masyarakat umum lainnya, menjaga kekompakan dan saling menghormati sesama relawan serta aparat (POLRI, TNI, DISHUB dan SATPOL PP).

6) Tugas Tim Zona

Tim yang ditunjuk secara langsung oleh posko Induk untuk mengkoordinir posko-posko yang tergabung dizona tersebut yang sifatnya berupa intruksi lanjutan ataupun informasi yang berasal dari Tim Induk.

7) Relawan Kesehatan

Dalam haul Abah Guru Sekumpul jutaan jemaah setiap tahunnya yang berbondong-bondong mendatangi makam untuk menghadiri acara haul, akibat jemaah yang begitu besar maka sangat rawan terjadinya kecelakaan baik dijalan raya akibat macet ataupun akibat jemaah yang berdesakan. Relawan Kesehatan menangani permasalahan atau gangguan kesehatan ditengah-tengah masyarakat khususnya jemaah yang hadir pada kegiatan Haul Guru Sekumpul. Hal ini dirasa penting dan menunjang untuk proses perawatan kepada individu, keluarga, dan masyarakat yang membutuhkan sentuhan tim kesehatan.

Jumlah posko	: 110 Posko
Jumlah Ambulance	: 31 Unit
Jumlah Perahu Karet	: 11 Unit (Jalur Irigasi/Evakuasi)
	: 5 Unit (Jalur Sungai/Operasional)

Dermaga Evakuasi Air : 8 Buah

(untuk memudahkan akses unit tersebut melintasi jalur evakuasi)

8) Relawan Kebersihan

Belajar dari penyelenggaraan Haul Abah Guru Sekumpul tahun-tahun sebelumnya, maka dibutuhkan sekali relawan kebersihan pasca haul. Jumlah sampah yang besar tersebut tidak bisa ditanggulangi dengan cepat tanpa kerjasama semua pihak, mengangkut sampah menggunakan mobil jenis truk 10 unit dan pick up berjumlah 50 unit.

9) Tim Siaga Air

Tim siaga air berkeliling ke posko-posko memantau keadaan air diposko-posko dan WC umum.

10) Tim Dokumentasi

Tim dokumentasi melakukan peliputan melalui udara menggunakan drone sebanyak 20 unit dan beberapa kamera video dan foto.¹¹

Semua informasi mengenai acara kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul Martapura disampaikan secara resmi melalui:

¹¹ Wawancara dengan Bapak Dedy Tim Induk Haul Abah Guru Sekumpul, 20 November 2022, pukul 10.21

Tabel 4.4 Media Informasi Kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul Martapura Tahun 2020

No	Jenis Media	Nama Media
1	Website	http://www.arraudhah-sekumpul.com
2	Facebook	Arraudhah Sekumpul
3	Instagram	@arraudhah_sekumpul
4	TV	TV Arraudhah Sekumpul (Canal 58.Frek.767.250 MHz)
5	Twitter	arraudhah_Skp
6	Youtube	Ar_raudhahTV_Official (Channel TV): arraudhah sekumpul (Channel Dokumentasi)

(Sumber: buku panduan relawan posko haul ke-15 Abah Guru Sekumpul tahun 2020 M /1441 H)

Gambar 4.2 Stiker Kendaraan Jemaah Haul



(Sumber: buku panduan relawan posko haul ke-15 Abah Guru Sekumpul tahun 2020 M /1441 H)

Susunan acara haul Abah Guru Sekumpul tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Susunan Acara Kegiatan

SUSUNAN ACARA KEGIATAN	
Di Kubah Sabtu (Malam Ahad) 5 Rajab 1441 H/29 Februari 2020 M	Ahad (Malam Senin) 6 Rajab 1441 H/1 Maret 2020 M
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesudah Salat Isya membaca Al-Qur'an (<i>muqoddam</i>). 2. Pembacaan <i>Dalail Khairat</i>. 3. Sya'ir 4. Tahlil 5. Do'a Haul. 6. Do'a Penutup. 7. Selesai. <p>Acara ini yang memimpin adalah imam Musholla Ar-Raudhah KH. Saaduddin Salman.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum Magrib membaca wirid yang dibaca setelah Magrib (maksudnya waktunya dipindah ke sebelum Magrib). 2. Salat Magrib berjemaah. 3. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an. 4. Pembacaan <i>Maulid Habsy</i>. 5. Tahlil Nasyid. 6. Do'a Haul. 7. Do'a Penutup. 8. Salat Isya. 9. Wirid setelah Salat Isya. 10. Selesai. <p>Acara ini yang memimpin yaitu imam Musholla Ar-Raudhah KH. Saaduddin Salman dan dua putra Abah Guru Sekumpul, Muhammad Amin Badali, dan Ahmad Hafi Badali.</p>

(Sumber: buku panduan relawan posko haul ke-15 Abah Guru Sekumpul tahun 2020 M /1441 H).

Jadwal kegiatan haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020

yaitu:

Table 4.6 Jadwal Penyelenggaraan Haul Abah Guru Sekumpul Martapura Tahun 2020

NO	WAKTU	TEMPAT
1	Hari pertama: Sabtu (Malam Ahad), 29 Februari 2020 M / 5 Rajab 1441 H. Setelah Sholat Isya.	Kubah Abah Guru Sekumpul (untuk umum).

2	Hari kedua: Ahad (Malam Senin), 1 Maret 2020 M. / 6 Rajab 1441 H. Setelah Sholat Isya.	Musholla Arraudhah Sekumpul (untuk umum).
---	----------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------

(Sumber: buku panduan relawan posko haul ke-15 Abah Guru Sekumpul tahun 2020 M / 1441 H).

g. Hasil wawancara

1) Informan pertama

Nama : H. Abdel Rahman

Jabatan : Koordinator Umum

H. Abdel Rahman memaparkan bahwa, dalam peringatan haul Abah Guru Sekumpul setiap tahunnya jumlah jemaah selalu meningkat. Oleh karena itu diperlukan sejumlah aturan maupun kebijakan agar jemaah terlayani dengan baik. Posko induk Sekumpul telah mendaftarkan penginapan-penginapan, rumah-rumah, mushola atau masjid serta tempat-tempat lainnya yang nantinya dijadikan tempat menginap sementara para jemaah haul, baik itu bersifat gratis ataupun berbayar. Tempat-tempat tersebut dapat dilihat di website www.araudhah-sekumpul.com segala informasi telah disediakan di website tersebut. Dan menutup segmen TABAH tersebut, dari posko Induk Sekumpul berharap para jemaah dapat mentaati segala bentuk himbauan, agar pelaksanaan Haul Abah Guru Sekumpul ke-15 berjalan dengan khidmat dan lancar.¹²

¹² Wawancara dengan Bapak Abdel, Koordinator Umum 30 Juli 2022

Persiapan dilakukan pihak Ar-Raudhah Sekumpul bersama pemerintah Kabupaten Banjar dan seluruh elemen masyarakat dari 3-4 bulan sebelum acara diselenggarakan, hal tersebut agar acara Haul Abah Guru Sekumpul berjalan dengan baik, jelas arah target yang ingin dicapai dan menyusun kegiatan semaksimal mungkin agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Perencanaan haul abah guru Sekumpul ini termasuk ke dalam perencanaan jangka pendek, yakni perencanaan yang dalam pelaksanaannya pada umumnya membutuhkan waktu kurang dari setahun.

Sebelum melaksanakan sebuah kegiatan biasanya akan melakukan pendataan relawan yang disiapkan untuk bertugas di Acara haul Abah Guru Sekumpul, tidak ada struktur kepanitiaan resmi yang diangkat oleh pihak keluarga Abah Guru Sekumpul. Untuk rapat dilaksanakan di Aula Barakat, Martapura. Rapat persiapan ini melibatkan instansi terkait seperti Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, Dinas Kominfo, Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Perumahan dan Permukiman dan lainnya. Selain itu juga melibatkan PT PLN dan PDAM Intan Banjar untuk menjamin ketersediaan pasokan listrik dan air, dan dari kodim Martapura dan Polres Banjar serta perwakilan dari keluarga Abah Guru Sekumpul Fauzan Asniah. membentuk kepengurusan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan melakukan pembagian tugas kepada setiap koordinator atau penanggung jawab setiap bidang masing-masing.¹³

¹³ Wawancara dengan Bapak Abdel, Koordinator Umum 30 Juli 2022

Mengenai pengorganisasian yang diselenggarakan Haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020 yang diterangkan oleh H. Abdel R beliau mengatakan:

“untuk struktur organisasi yang ada didalam Acara haul Abah Guru Sekumpul Martapura tidak ada organisasi yang terstruktur, tetapi lebih mengutamakan gotong royong, kemudian ada pelindung, pembina, koordinator umum dan pembagian beberapa tim”.

Secara umum kendala dalam acara haul Abah Guru Sekumpul yaitu:

- a) Relawan yang tidak ada koordinasi kepada tim induk Sekumpul tidak terdata, dan kalau relawan itu kurang mengetahui jalan di daerah Sekumpul Martapura itu akan mengakibatkan para jemaah ada yang tersesat.
- b) Tempat penginapan untuk jemaah haul Abah Guru Sekumpul masih kurang.
- c) Sesudah acara haul Abah Guru Sekumpul dilaksanakan ada yang masih meninggalkan kendarannya di parkir.
- d) Kemacetan saat penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul.
- e) Sampah yang berserakan setelah selesai acara haul Abah Guru Sekumpul masih cukup banyak, untungnya masih ada tim relawan kebersihan yang membersihkan sampah tersebut dengan cepat sehingga bisa membantu masyarakat disekitarnya.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Abdel, Koordinator Umum 30 september 2022

2) Informan kedua

Nama : Khulaifi

Jabatan : Tim Induk Haul Abah Guru Sekumpul

Bapak Khulaifi memaparkan bahwa acara haul Abah Guru Sekumpul ini dikoordinasikan ketika ada rapat di pemda Banjar dengan semua instansi terkait. Bupati Banjar, bapak H. Khalilurrahman mengintruksikan untuk membantu kelancaran haul ke 15 kepada PLN agar tidak ada pemadaman listrik selama pelaksanaan acara. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Intan Banjar dan BPK juga menyiapkan puluhan titik menyuplai air bersih untuk sarana wudhu para jemaah Haul Abah Guru Sekumpul yang tersebar disejumlah titik lokasi tersebut. Selain itu PDAM Intan Banjar melakukan rehab sejumlah pipa berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya yang sempat mengalami gangguan.¹⁵

Koordinasi keamanan biasanya langsung sekalian ketika koordinasi di polres dan polda. Hal ini dikoordinasikan ketika ada rapat di pemda Banjar dengan semua instansi terkait. Bupati Banjar, bapak H. Khalilurrahman mengintruksikan untuk membantu kelancaran haul ke 15 kepada PLN agar tidak ada pemadaman listrik selama pelaksanaan acara. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Intan Banjar dan BPK juga menyiapkan puluhan titik

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Khulaifi, Tim Induk Haul Abah Guru Sekumpul, 25 November 2022.

menyuplai air bersih untuk sarana wudhu para jemaah Haul Abah Guru Sekumpul yang tersebar di sejumlah titik lokasi tersebut. Selain itu PDAM Intan Banjar melakukan rehab sejumlah pipa berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya yang sempat mengalami gangguan.¹⁶

Pengawasan dilakukan langsung oleh pihak kepolisian, Satpol PP. Apabila dalam pengawasan ternyata menemukan kendala atau kesalahan maka sesudah pelaksanaan acara haul berlangsung diadakan evaluasi dengan semua relawan penyelenggara kegiatan penyelenggaraan Haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020 sebagai perbaikan pelaksanaan acara haul untuk selanjutnya.¹⁷

3) Informan ketiga

Nama : Marhamis

Jabatan : Relawan Haul Abah Guru Sekumpul

Bapak Marhamis menyebutkan bahwa sejak jauh-jauh hari, warga Martapura dan sekitarnya bergotong-royong untuk mempercantik lingkungan dengan memasang lampu hias (tumbler), memasang umbul-umbul dan bendera. Setiap lingkungan tak ingin terlupa untuk memasang spanduk ucapan

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Khulaifi Tim Induk Haul Abah Guru Sekumpul, 25 November 2022

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Khulaifi Tim Induk Haul Abah Guru Sekumpul, 25 November 2022

selamat datang kepada para jemaah haul yang dipasang disetiap jalan dan depan gang.¹⁸

4) Informan keempat

Nama : Dedy

Jabatan : Tim Induk Haul Abah Guru Sekumpul

Bapak Dedy menerangkan bahwa kinerja petugas pelaksana langsung bekerja sama dengan pihak kepolisian, Satpol PP dan dipantau langsung oleh pemerintahan, jadi disini pihak keamanan dari kepolisian, dinas perhubungan yang mengawasi sekaligus membantu pengamanan dan lalu lintas kegiatan haul Abah Guru Sekumpul Martapura ke 15 tahun 2022. Mengawasi terjun kelapangan dengan mengamati jalannya pelaksanaan kegiatan Acara haul Abah Guru Sekumpul Martapura, dengan demikian kalau dalam pengawasan melihat langsung kegiatan acara haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020 yang terlaksana.¹⁹

5) Informan kelima

Nama : Misda Rahma Sari

Jabatan : Tim kesehatan RSIA Mutiara Bunda

Ibu Misda menjelaskan bahwa setiap tahunnya jemaah yang berbondong-bondong mendatangi makam untuk menghadiri haul Abah Guru

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Marhamis Relawan Haul Abah Guru Sekumpul, 26, November 2022

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Dedy Tim Induk Haul Abah Guru Sekumpul, 20 November 2022

Sekumpul. Akibat jemaah yang begitu besar jumlahnya maka sangat rawan terjadinya kecelakaan baik di jalan raya akibat macet ataupun jemaah yang jalan berdesakan. Kondisi ini, RSIA Mutiara Bunda sebagai salah satu TIMKES yang ikut berpartisipasi untuk membantu para korban jemaah haul. Tim Kesehatan ini berkolaborasi dengan relawan haul dari RBP (Radar Banjar Peduli). Tujuan kegiatan ini untuk dapat memberikan pertolongan pertama pada jemaah haul dan saling kerjasama dengan institusi lainnya. Kegiatan ini menekankan kerjasama tim, harus saling komunikasi, tanggung jawab dan saling menghormati. Dari RSIA Mutiara Bunda juga ikut berpartisipasi dalam membagikan nasi di jalan kepada jemaah haul Abah Guru Sekumpul.²⁰

6) Informan keenam

Nama : Wardatul Hisaniah

Jabatan : Jemaah haul Abah Guru Sekumpul Martapura

Ibu Wardatul Hisaniah menyatakan bahwa beliau hadir dalam acara haul Abah Guru Sekumpul karena ingin berkumpul, bersilaturahmi dalam memperingati wafatnya Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani Al-Banjari beliau ulama yang sangat banyak dicintai para jemaahnya. Ulama karismatik Kalimantan.²¹

²⁰ Wawancara dengan Ibu Misda Rahma Sari, RSIA Mutiara Bunda, 15 Oktober 2022

²¹ Wawancara dengan Ibu Wardatul Hisaniah, jemaah haul Abah Guru Sekumpul Martapura, 17 November 2022

Manajemen penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul sangat baik, dan beda dari yang lain mulai dari persiapannya yang sangat matang dan disepanjang jalan menyediakan posko singgah untuk jemaah haul untuk beristirahat, para relawan sangat melayani jemaah dengan baik dan mengutamakan keselamatan jemaah, haul ke 15 berjalan dengan lancar, aman dan terkendali itu artinya karena manajemen nya sudah baik.²²

B. Pembahasan

1. Manajemen Penyelenggaraan Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) Martapura tahun 2020

Berikut analisa yang penulis terapkan berdasarkan teori George R. Terry mengenai empat fungsi manajemen pada manajemen penyelenggaraan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) pada tahun 2020 di Kota Martapura, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani disusunlah langkah-langkah yang akan dijalankan untuk mencapai kelancaran dari penyelenggaraan haul beliau dengan mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan kendala, dan merencanakan pelaksanaan untuk mencapai tujuan. Perencanaan ini dimulai dari Posko Induk Sekumpul H. Abdel Rahman dan H. Faishal yang di undang pada Program TABAH untuk

²² Wawancara dengan Ibu Wardatul Hisaniah, jemaah haul Abah Guru Sekumpul

mensosialisasikan persiapan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) tahun 2020, guna penyebaran luas informasi berkaitan dengan Haul ke-15 Abah Guru Sekumpul. Radio suara Banjar frekuensi 100,4 FM dengan program siaran Takuni Abah (TABAH).

Pada program siaran TABAH yang on air pukul 20.00 WITA di studio Radio suara Banjar Martapura, Kabupaten Banjar, jum'at 17 januari 2020 mengangkat tema “persiapan Haul Guru Sekumpul” dipandu oleh Abah Aidil Basith (Kepala Dinas Kominfo Statistik dan Persandian Kabupaten Banjar) di dampingi oleh bapak Fefen dan bapak Rony.

Pemerintah Kota Banjarbaru menggelar Apel Gabungan Persiapan Haul Abah Guru Sekumpul ke 15 tahun 2020 bertempat dilapangan Murjani, apel gabungan ini dipimpin langsung oleh Wali Kota Banjarbaru H.Nadjmi Adhani dan diikuti oleh seluruh SKPD seperti Dinas Perhubungan, BPBD, Dinas Sosial, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, Satpol PP, serta PMI, dan para relawan dari setiap kelurahan di Kota Banjarbaru.

Wali Kota H. Nadjmi Adhani menyampaikan bahwa apel ini dalam rangka mendukung dan mensukseskan kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul. Sesuai visi Banjarbaru sebagai kota pelayanan, jadi ingin memberikan pelayanan terbaik kepada jemaah yang menghadiri haul. Adapun persiapan yang dilakukan adalah menjadikan lapangan Murjani sebagai tempat parkir kendaraan jemaah sekaligus tempat transit, karena pemerintah Kota

Banjarbaru telah menyiagakan 15 unit bus dan mobil untuk mengantar jemput jemaah ke titik terdekat pelaksanaan haul.

Haul Abah Guru Sekumpul yang ke 15 ini, pihak kepolisian dan relawan juga melakukan rekayasa lalu lintas, untuk menghindari terjadinya kemacetan panjang. Sementara itu sejumlah CCTV memang dipasang untuk mempermudah masyarakat memantau suasana dan kondisi lalu lintas di Martapura Kota jelang pelaksanaan Haul Abah Guru Sekumpul tahun 2020. CCTV tersebut tersebar di titik-titik keramaian mulai dari Pasar Batuah, RTH Ratu Zalecha, hingga Simpang 4 Sekumpul.²³

Dengan demikian tanpa perencanaan yang baik, tidak hanya membuat kepengurusan dan aktivitas menjadi kacau dan tidak punya arah yang jelas. Setelah menentukan apa-apa saja rencana awal untuk kelancaran Acara besar Haul Abah Guru Sekumpul, para koordinator akan mengumpulkan para relawan haul setempat untuk membantu dalam mengurus kelancaran lalu lintas. Dan mengadakan rapat sebanyak 12 kali pertemuan, dari sana dibentuklah orang yang bertanggung jawab atas bagiannya masing-masing satu orang sebagai penasehat, beberapa orang pembina, koordinator umum, tim induk, dan relawan lapangan. Adapun perencanaan yang dilakukan untuk acara Haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020.

²³ Radar Banjarmasin, <https://amp.kalsel.prokal.co/read/news/30888-Banjarbaru-gelar-apel-gabungan-persiapan-haul>, di akses 21 Desember 2022, pukul 19.11.

- 1) Relawan pelaksana Acara Haul Abah Guru Sekumpul dipilih dari masyarakat Martapura.
- 2) Himbauan dan pernyataan sikap, syarat posko dan tata tertib relawan.
- 3) Penetapan pelaksanaan haul Abah Guru Sekumpul Martapura ke 15 yang mencakup penetapan hari/tanggal, tempat pelaksanaan dan logo resmi kegiatan.
- 4) Penentuan imam sholat, pembacaan ayat suci Al- Qur'an, pembacaan, Maulid Habsy, tahlil nasyid dan pembacaan do'a haul.
- 5) Pembuatan pemberitahuan secara luas kepada seluruh masyarakat (tidak bersifat undangan).
- 6) Pemasangan petunjuk arah sekitar 3 hari.
- 7) Penentuan konsumsi apa saja dan berapa yang diperlukan
- 8) Kesiapan lapangan tempat berlangsungnya acara Haul Abah Guru Sekumpul.
- 9) Kesiapan dari perlengkapan mulai dari proyektor, soundsystem, HT, TV, wc tempat wudhu
- 10) Desain parkir, dimana tempatnya, bagaimana lahannya apakah sesuai dan memadai.²⁴

²⁴ Tim Induk Sekumpul, *Buku Panduan Relawan Posko Haul ke-15 Abah Guru Sekumpul* (Martapura: Posko Induk Sekumpul, 2020). h. 1

Berdasarkan jangka waktunya, perencanaan haul abah Guru Sekumpul pada tahun 2020 terbagi menjadi 2, yakni:

- 1) Perencanaan jangka panjang, yaitu perencanaan yang dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu cukup lama,²⁵ Bapak Abdel selaku koordinator umum menyebutkan bahwa untuk perencanaan jangka panjangnya yaitu berusaha untuk bisa lebih tertib pada bagian administrasi dan organisasi, serta bisa lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada jemaah haul abah guru Sekumpul agar jemaah merasa nyaman, aman, dan bisa mengikuti acara tersebut dengan penuh kekhidmatan. Perencanaan jangka panjang ini dilakukan mulai dari ketersediaan pasokan air dan listrik, keamanan, lahan parkir, penerangan, konsumsi, acara, perlengkapan medis, akomodasi dan lalu lintas.
- 2) Perencanaan jangka pendek, yaitu perencanaan yang biasanya dipersiapkan dengan tergesa-gesa dan waktu yang ada sangat sempit.²⁶ Bapak Abdel selaku koordinator umum menyebutkan bahwa perencanaan jangka pendek pada acara haul abah guru sekumpul ini ada pada relawan yang orangnya berbeda-beda untuk persiapan setiap tahunnya, dimana relawan kadang-kadang baru

²⁵ Athoillah, H.M. Anton. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010) h. 102.

²⁶ Athoillah, H.M. Anton. h. 102.

melengkapi datanya ketika mendekati waktu kegiatan haul abah guru Sekumpul.

Persiapan dilakukan mulai dari ketersediaan pasokan air dan listrik, keamanan, lahan parkir, penerangan, konsumsi, perlengkapan medis, akomodasi dan lalu lintas. Perencanaan pada penyelenggaraan haul abah guru Sekumpul tahun 2020 dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1) Konsumsi

Persiapan konsumsi biasanya masing-masing dapur yang mempersiapkan, dari alat-alat masak, bahan, pembungkusan atau pengemasan dan pendistribusian dilakukan masing-masing, tetapi tetap ada koordinasi dilapangan terkait pendistribusian, sedangkan bahan untuk memasak biasa jika ada donatur yang menyumbang tersentral, akan dibagikan ke dapur- dapur yang memerlukan, untuk relawan memasak masing-masing sudah ada setiap dapurnya.

Koordinator pada acara Haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020 melakukan perencanaan yang sangat matang, selaku koordinator tidak mengajukan proposal ataupun permohonan sumbangan secara resmi kepada pihak dan instansi manapun, akan tetapi menerima sumbangan dari pihak manapun dan dalam bentuk beragam, sumbangan seperti daging sapi, beras dan kayu bakar untuk masak.

Konsumsi berupa makanan dan minuman dikerjakan secara gotong royong oleh masyarakat sekitar, yang mana konsumsi tersebut diberikan kepada jemaah haul abah guru sekumpul dan para relawan yang bertugas. Adapun data dapur umum yang terdata ialah sebagai berikut:

- a) Jumlah dapur umum : 164 dapur
- b) Jumlah beras yang di masak : 9.687 blek = 193.740 Liter
- c) Daging : 58.122 kg

Asumsi 1 blek beras menghasilkan 150 bungkus nasi jadi 9.687 blek menghasilkan 1.453.050 bungkus nasi. Data ini belum termasuk dapur-dapur pribadi yang memasak di rumah warga untuk dibagikan kepada jemaah.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banjar menyerahkan 120 tandon pinjam pakai untuk mendukung pelaksanaan Haul Abah Guru Sekumpul ke-15. Menurut Irwan Kumar kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Banjar, tandon pinjam pakai nantinya akan digunakan untuk mendukung keperluan dapur umum, baik untuk kegiatan memasak makanan/minuman, maupun pemenuhan air bersih.

2) Acara

Mulai dari rencana penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul sangat matang karena acara yang sangat besar tersebut berjalan dengan

lancar, dengan adanya manajemen dalam melaksanakan penyelenggaraan haul tersebut diharapkan agar dapat lebih memudahkan segala permasalahan yang terjadi pada saat haul berlangsung. Dengan banyaknya kontribusi dari berbagai masyarakat khususnya masyarakat Kal-Sel yang sangat bagus dalam hal penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul tersebut karena saling bekerjasama dan lebih mengutamakan gotong royong.

Puncak Haul ke-15 dimulai setelah sholat magrib berjamaah yang dipimpin oleh Imam Mushola Ar-raudhah Sekumpul, Guru H. Sa'duddin Salman dan dua putra Abah Guru Sekumpul, Muhammad Amin Badali dan Ahmad Hafi Badali. Syair Habsy yang dibacakan oleh Muhammad Amin Badali membuat Jemaah kembali teringat kepada Abah Guru Sekumpul. Setelah sholat isya berjamaah, semua Jemaah mulai pulang kerumah masing-masing sampai senin dini hari.

3) Parkir

Dipersiapkan oleh masing-masing posko yang memiliki lokasi parkir, dari pembukaan lokasi parkir sampai siap dan nantinya mempersiapkan tanda parkir, yang menjaga ada relawan yang dikoordinir posko yang bersangkutan, mereka terkoodinasi dengan tim induk dan disediakan kartu tanda relawan.

Lapangan Murjani Banjarbaru dipersiapkan untuk menjadi lahan parkir jemaah. Jemaah juga bisa memarkir kendaraannya

disemua perkantoran yang ada disekitar Lapangan Murjani Banjarbaru, di setiap posko parker terdapat petugas-petugas parkir yang mengatur posisi kendaraan jemaah haul abah guru Sekumpul agar tersusun dengan rapi.

Para jemaah juga dianjurkan memasang stiker asal daerah masing-masing dan menyertakan no hp di stiker tersebut di kaca depan agar terlihat oleh petugas haul. Warna biru adalah stiker untuk digunakan jemaah yang melintasi atau berasal dari Hulu Sungai, Muara Teweh, Buntok, Ampah dan Kal-Tim Jalan A. Yani Hulu Sungai atau jalan margasari jembatan Sei. Puting atau Marabahan. Warna merah adalah stiker untuk digunakan jemaah yang melintasi atau berasal dari Banjarmasin, Banjarbaru, Palangkaraya, Kal-Bar, Kapuas serta Sei. Tabuk. Sedangkan warna kuning adalah stiker untuk digunakan jemaah yang melintasi atau berasal dari Bati-bati, Pelaihari, Batulicin, Kota Baru, dan Grogot.²⁷

4) Pasokan listrik dan air

Hal ini dikoordinasikan ketika ada rapat di pemda Banjar dengan semua instansi terkait. Bupati Banjar, bapak H. Khalilurrahman mengintruksikan untuk membantu kelancaran haul ke 15 kepada PLN agar tidak ada pemadaman listrik selama pelaksanaan acara. Perusahaan

²⁷<https://home.banjarkab.go.id/program-tabah-sosialisasikan-persiapan-haul-abah-guru-sekumpul-ke-15/>. Di akses 9 agustus 2022, pukul 14.14.

Daerah Air Minum (PDAM) Intan Banjar dan BPK juga menyiapkan puluhan titik menyuplai air bersih untuk sarana wudhu para jemaah Haul Abah Guru Sekumpul yang tersebar di sejumlah titik lokasi tersebut. Selain itu PDAM Intan Banjar melakukan rehab sejumlah pipa berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya yang sempat mengalami gangguan.

5) Keamanan

Koordinasi keamanan biasanya langsung sekaligus ketika koordinasi di Polres dan Polda. Hal ini dikoordinasikan ketika ada rapat di Pemda Banjar dengan semua instansi terkait. Bupati Banjar, Bapak H. Khalilurrahman mengintruksikan untuk membantu kelancaran haul ke 15 kepada PLN agar tidak ada pemadaman listrik selama pelaksanaan acara. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Intan Banjar dan BPK juga menyiapkan puluhan titik menyuplai air bersih untuk sarana wudhu para jemaah Haul Abah Guru Sekumpul yang tersebar di sejumlah titik lokasi tersebut. Selain itu PDAM Intan Banjar melakukan rehab sejumlah pipa berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya yang sempat mengalami gangguan.

6) Akomodasi

Penginapan gratis yang mempersiapkan masing-masing pengelola dan tim induk yang mengkoordinir secara umum dan membagikan informasi secara umum.

Pemerintah Kota Banjarbaru menyiapkan 14 sekolah yang bisa dijadikan tempat menginap dan singgah bagi jemaah dari luar kota, antara lain SDN 1 Sungai Ulin, SDIT Qardan Hasana, SDIT Robbani, SDN 2 Mentaos, SDN 3 Sungai Ulin, SDN 1 Sungai Besar, SDN 5 Sungai Ulin, SDN 3 Cempaka, SDN 3 Komet, SDN 2 Komet, SDN 1 Komet, SMPN 2 Banjarbaru, SMPN 14 Banjarbaru dan SMPN 9 Banjarbaru yang secara keseluruhan mampu menampung sebanyak 2500 orang jemaah. Disini juga disiapkan dapur umum yang melibatkan para guru di Sekolah.

Selain Sekolah juga disiapkan Gedung Bina Satria, Kantor Kecamatan Banjarbaru Utara dan Mess L sebagai tempat menginap dan tempat singgah, pemerintah juga mempersiapkan beberapa fasilitas pendukung seperti toilet portable, kantong plastik untuk tempat sampah disepanjang jalur, tempat wudhu dengan 4 unit mobil tangki dan tandon, tenda serta 14 posko kesehatan dan 1 unit mini ICU.²⁸

Haul ke 15 Abah Guru Sekumpul, persiapan di Martapura dan sekitarnya baik itu dilakukan masyarakat maupun oleh pihak Pemkab Banjar, seperti yang dilakukan warga Bincau Muara di Martapura, dalam beberapa hari ini melaksanakan Gotong royong penambahan

²⁸ Tim Induk Sekumpul, *Buku Panduan Relawan Posko Haul ke-15 Abah Guru Sekumpul*. h. 1

atau perluasan ruang Majelis Ta'lim Ursatul Ibad. Untuk penginapan jemaah haul Abah Guru Sekumpul.

7) Rekayasa Jalur dan Lalu lintas

Dimulai dengan survei, pemetaan lokasi parkir dan lokasi untuk Jemaah dimana, kalau survey kami lakukan hampir semua jalur yang nantinya akan di lalui Jemaah dibantu dengan pihak dishub dan kepolisian, setelah survei baru memulai menyusun rekayasa lalu lintas, dan ini memakan proses cukup lama, setelah selesai kami lakukan pemaparan di dishub dan kepolisian untuk menyamakan persepsi. Sesudah disepakati, baru disosialisasikan ke posko dan disebar luaskan untuk panduan Jemaah.

Dinas perhubungan Kabupaten Banjar mempersiapkan rekayasa jalur untuk mengantisipasi kemacetan panjang, baik dari kedatangan ataupun kepulangan. Dinas Kominfo, statistik Kabupaten Banjar menyiapkan alat untuk memperkuat sinyal serta kamera pemantau yang akan dipasang dibeberapa titik dan Radio suara Banjar akan berkoordinasi dengan Radio Al-Karomah. Petunjuk arah atau rambu-rambu jalan yang dipasang agar memudahkan para jemaah haul untuk menuju titik-titik parkir resmi yang dikelola oleh para relawan haul. Jumlah rambu-rambu yang dipasang berjumlah kurang lebih 230

buah, ini belum termasuk jalur baru yang memerlukan rambu-rambu, dan kita berharap para jemaah dapat mentaati rambu-rambu tersebut.²⁹

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah melaksanakan perencanaan Acara Haul Abah Guru Sekumpul dengan baik, maka perlu pengorganisasian. Mengenai pengorganisasian yang diselenggarakan Haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020 yang diterangkan oleh H. Abdel R beliau mengatakan:

“untuk struktur organisasi yang ada didalam Acara haul Abah Guru Sekumpul Martapura tidak ada organisasi yang terstruktur, tetapi lebih mengutamakan gotong royong, kemudian ada pelindung, pembina, koordinator umum dan pembagian beberapa tim”.

Melalui pembagian tim itu kita dapat mengetahui masing-masing personal mengetahui apa tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakannya.

Pengorganisasian di dalam acara Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Gahani sudah sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing untuk digerakkan untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Arifin & Hadi dalam *organizing*, terdapat tahap-tahap pengorganisasian yang telah diterapkan dalam acara haul Abah Guru Sekumpul, yaitu sebagai berikut:

²⁹<https://banjarmasin.tribunnews.com/amp/2020/02/04/mudahkan-jemaah-menuju-parkir-ratusan-rambu-disiapkan-jadi-petunjuk-arah-haul-ke15-guru-sekumpul>. Di akses 22 Oktober, pukul 10.16.

- 1) Penentuan dan penelitian kegiatan acara haul Abah Guru Sekumpul yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Pengklasifikasian kegiatan acara haul Abah Guru Sekumpul yang akan dilakukan, agar berjalan secara teratur.
- 3) Pembagian tugas dalam kegiatan acara haul Abah Guru Sekumpul kepada elemen-elemen di dalamnya telah sesuai dengan yang telah ditentukan dan keahliannya.³⁰

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pada penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul telah dilaksanakan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing sehingga penyelenggaraan haul bisa berjalan sesuai rencana. Haul Abah Guru Sekumpul dilaksanakan tepat tanggal 5 Rajab dalam penanggalan tahun hijriah, 2020 masehi. Hal itu dikarenakan Abah Guru Sekumpul wafat tanggal 5 Rajab 1426 atau agustus 2005 M. Pada awalnya haul Abah Guru Sekumpul hanya dilaksanakan satu hari dalam setahun yakni tepat pada tanggal 5 Rajab, sesuai dengan penanggalan tahun hijriah. Dan sampai haul ke-9 jemaah masih belum banyak, mulai haul ke-10 yang mulai bertambah Jemaah yang datang ke acara haul Abah Guru Sekumpul. Namun seiring berjalannya waktu haul Abah Guru Sekumpul dilaksanakan dua hari, haul yang dilaksanakan di kubah atau

³⁰ Wijayanti, Irene Diana Sari. 2008. *Manajemen*. (Jogjakarta: Mitra Cendikia Press), h. 10.

di Komplek pemakaman Abah Guru Sekumpul dan Haul yang dilaksanakan di Mushalla Ar-Raudhah.

Pelaksanaan Acara Haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020 turut hadir juga dua putra Abah Guru Sekumpul, Muhammad Amin Badali dan Ahmad Hafi Badali serta para ulama, habaib dan tokoh masyarakat. Haul ke-15 Guru Sekumpul dihadiri tamu istimewa diantaranya buyut sahibul maulid, yakni Habib Muhammad bin Abdul Qadir Al-Habsyi dari Seiwun, Yaman. Banyak alim ulama yang datang selain dari dalam negeri juga ada dari luar negeri, seperti ulama besar dari Sudan, termasuk bilal Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, Habib Ahmad Al-Athos yang dijadwalkan melantunkan adzan di Musala Ar-Raudhah. Selain para alim ulama dan habaib, ada juga kedatangan para tokoh Indonesia seperti Waket MPR Ahmad Muzanie, dan Sandiaga Uno.

Pelaksanaan haul hari pertama di gelar usai shalat Isya di Kubah atau tempat dimakamkannya Guru Sekumpul, sementara di hari kedua dilaksanakan di Musala Ar-Raudhah Sekumpul sesudah sholat magrib, yang letaknya disamping makam tersebut. Acara ini merupakan acara puncak. Berdasarkan informasi yang berhasil diperoleh wartawan Borneoindonesia.com selama mengikuti acara tersebut bahwa terdapat jutaan jemaah umat Islam yang datang dari berbagai pelosok/Kabupaten, Provinsi dan bahkan ada dari Manca Negara sangat antusias mengikuti proses pelaksanaan acara haul tersebut. Bahkan mereka yang berasal dari luar daerah

Banjar/dari luar negeri tersebut ada yang datang jauh-jauh hari sebelum acara haul Abah Guru Sekumpul dimulai. Pelaksanaan shalat Magrib dan shalat Isya secara berjemaah yang terpantau awak media ini pada hari Sabtu 28 Februari 2020 memadati jalan yang diperkirakan tidak kurang dari 5 Km.

Nyaris tidak ada ruang kosong untuk berjalan. Pada Acara puncaknya hari Minggu 01 Maret 2020 Haul Abah Guru Sekumpul yang ke-15 tahun 2020 diisi dengan acara Sholat magrib berjemaah, pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an, pembacaan Maulid Habsy, tahlil dipimpin oleh imam Musholla Ar-Raudhah KH. Saaduddin Salman, do'a haul, do'a penutup, sholat isya, wirid setelah Sholat Isya.

Terpantau disekitar lokasi, jemaah tidak hanya memadati jalan utama Sekumpul tetapi juga memadati Jl. A Yani mulai simpang 4 Sekumpul hingga mencapai Mapolres Banjar. Jemaah pun menggelar sajadah dijalan-jalan utama untuk menunaikan shalat magrib dan isya hingga mengikuti acara haul di hari pertama dan terakhir. Dan Jalan raya yang dipenuhi jemaah haul Abah Guru Sekumpul tersebut seketika berubah menjadi lautan putih, karena banyaknya manusia yang hadir di acara haul Abah Guru Sekumpul ini. Jemaah bisa mengikuti acara haul di Musholla Ar-Raudhah melalui videotron yang dipasang relawan haul diberbagai titik. Termasuk berbagai layar lebar yang ada didepan rumah atau sepanjang jalan Sekumpul. Dari tahun ketahun, antusias warga mengikuti Haul Abah Guru Sekumpul terus meningkat sesuai

dengan beberapa prediksi sebelumnya, salah satunya dengan menyiapkan layar lebar.

Setiap tahunnya jemaah yang berbondong-bondong mendatangi makam untuk menghadiri haul Abah Guru Sekumpul. Akibat jemaah yang begitu besar jumlahnya maka sangat rawan terjadinya kecelakaan baik di jalan raya akibat macet ataupun jemaah yang jalan berdesakan. Kondisi ini, RSIA Mutiara Bunda sebagai salah satu TIMKES yang ikut berpartisipasi untuk membantu para korban jemaah haul. Tim Kesehatan ini berkolaborasi dengan relawan haul dari RBP (Radar Banjar Peduli). Tujuan kegiatan ini untuk dapat memberikan pertolongan pertama pada jemaah haul dan saling kerjasama dengan institusi lainnya. Kegiatan ini menekankan kerjasama tim, harus saling komunikasi, tanggung jawab dan saling menghormati. Dari RSIA Mutiara Bunda juga ikut berpartisipasi dalam membagikan nasi di jalan kepada jemaah haul Abah Guru Sekumpul.

Ibu Wardatul Hisaniah, salah satu jemaah haul Abah Guru Sekumpul Martapura beliau hadir dalam acara haul Abah Guru Sekumpul karena ingin berkumpul, bersilaturahmi dalam memperingati wafatnya Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani Al-Banjari beliau ulama yang sangat banyak dicintai para jemaahnya. Menurut Ibu Wardatul Hisaniah kesan dari mengikuti Haul Abah Guru Sekumpul ini bisa mengobati rasa kerinduan yang ada di dalam hatinya yang sudah lama ingin pergi ke Sekumpul dan

mengingatkannya kembali pada masa pengajian Abah Guru Sekumpul yang begitu membekas di hatinya.

Hampir disetiap persimpangan dan disetiap sudut kota akan dijumpai posko relawan pengamanan. Setiap posko ada warga-warga sipil yang bertugas menertibkan arus lalu lintas, saat kedatangan jemaah haul hingga kepulangan mereka sampai kota terasa sepi kembali. Posko-posko relawan pengamanan juga menyiapkan jasa tambal ban dan perbaikan kendaraan buat para jemaah. Tim induk, relawan dan seluruh yang ikut membantu dalam pelaksanaan haul Abah Guru Sekumpul Martapura menjadi salah satu penentu suksesnya acara besar ini, oleh karena itu ketua tim induk harus melibatkan seluruh pengurus dalam pelaksanaan tugas, membuka jalur komunikasi seluas-luas nya diantara sesama pengurus, baik melalui rapat, saat briefing, telepon dan sebagainya, kegiatan haul yang dilaksanakan 2 hari, hari pertama sabtu (malam ahad), hari kedua (malam senin).

Penerapan fungsi *actuating* (pelaksanaan/penggerakan) ini sudah sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Alam (2007) tentang fungsi penggerakkan yaitu menggerakkan organisasi yang sudah berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing (yaitu pembagian kerja acara haul Abah Guru Sekumpul) serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan

sesuai rencana dan akhirnya bisa mencapai tujuan dalam acara haul Abah Guru Sekumpul.³¹

d. Pengawasan (*Controlling*)

Terakhir adalah pengawasan atau kontrol, Bapak Dedy menyebutkan bahwa kinerja petugas pelaksana langsung bekerja sama dengan pihak kepolisian, Satpol PP dan dipantau langsung oleh pemerintahan, jadi disini pihak keamanan dari kepolisian, dinas perhubungan yang mengawasi sekaligus membantu pengamanan dan lalu lintas kegiatan haul Abah Guru Sekumpul Martapura ke 15 tahun 2022. Mengawasi terjun kelapangan dengan mengamati jalannya pelaksanaan kegiatan Acara haul Abah Guru Sekumpul Martapura, dengan demikian kalau dalam pengawasan melihat langsung kegiatan acara haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020 yang terlaksana.

Pengawasan disini berfungsi untuk mengawasi setiap kegiatan ataupun program kerja yang dilaksanakan, agar terlaksana dengan lancar dan sesuai yang diinginkan. Bapak Khulaifi meaparkan bahwa pengawasan dilakukan langsung oleh pihak kepolisian, Satpol PP. Apabila dalam pengawasan ternyata menemukan kendala atau kesalahan maka sesudah pelaksanaan acara haul berlangsung diadakan evaluasi dengan semua relawan penyelenggara kegiatan penyelenggaraan Haul Abah Guru Sekumpul

³¹ Alam, S. 2007. *Ekonomi*. (Jakarta: Penerbit Erlangga), h. 140.

Martapura tahun 2020 sebagai perbaikan pelaksanaan acara haul untuk selanjutnya.

Pengawasan dalam penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul sudah sesuai dengan rencana sebelumnya, hal ini sudah sesuai dengan teori dari Hardjoeno (2021), yaitu sumber daya manusia telah digunakan secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana.³²

Evaluasi penyelenggaraan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani di laksanakan kurang lebih 2-3 minggu setelah kegiatan berlangsung, yang di evaluasi semua terlibat, seperti jalur, parkir, pengaturan Jemaah, penanganan sampah, penginapan gratis, distribusi konsumsi. Rencana tindak lanjut agar bisa lebih baik melayani Jemaah haul Abah Guru Sekumpul dengan menyiapkan jalur dan parkir yang lebih memudahkan Jemaah ketika kedatangan dan kepulangan, relawan harus mempersiapkan lagi untuk lokasi parkir dan sosialisasi jalur agar lebih mudah dipahami Jemaah haul. Untuk pengaturan Jemaah bagaimana supaya penyebaran Jemaah bisa lebih baik dan bisa mendekati pusat acara. Penanganan sampah yang lebih cepat dengan berkoordinasi dengan pihak terkait seperti DLH (Dinas Lingkungan Hidup). Untuk penginapan agar lebih terkoordinasi sehingga Jemaah lebih nyaman lagi. Koordinasi pembagian konsumsi supaya bisa terdistribusikan dengan tepat.

³² Hardjoeno, *Menata Organisasi dan Pembentukan Holding Company-Studi dan Analisis pada Badan Usaha Milik Negara* (Yogyakarta: Andi. 2021), h. 61

Dengan demikian proses POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) juga terdapat pada kegiatan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul Martapura) pada tahun 2020 seperti yang telah dipaparkan sebelumnya.

2. Faktor Penunjang dan Kendala Penyelenggaraan Haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul Martapura) tahun 2020

Manajemen penyelenggaraan Haul Abah Guru Sekumpul Martapura ini memiliki faktor penunjang dan kendala yang dihadapi. Faktor penunjang dan kendala itu merupakan sebuah pelajaran ataupun pengalaman bagi para relawan Haul Abah Guru Sekumpul Martapura. Manajemen yang baik pasti akan baik pula untuk kedepannya, ketika manajemen penyelenggaraan Haul Abah Guru Sekumpul Martapura ini tidak sesuai maka relawan haul akan mencari jalan keluar untuk mengantisipasi apabila tidak berjalan sesuai rencana.

Dalam penyelenggaraan Haul Abah Guru Sekumpul Martapura ini para relawan saling mendukung dan membantu dalam menghadapi faktor-faktor yang ada saat penyelenggaraan haul, faktor penunjang dan kendala yang ada di acara haul dalam manajemen penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul Martapura merupakan tantangan bagi seluruh relawan yang bertugas di acara haul Abah Guru Sekumpul Martapura.

Unsur-unsur manajemen penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul Martapura yang penulis analisis berdasarkan teori dari Roni Angger Aditama

mengenai unsur-unsur manajemen sudah sesuai dengan teorinya, yaitu sebagai berikut:³³

a. *Man* (Manusia)

Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan, manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, jadi Dalam penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020, manusia yang dimaksud disini adalah para relawan dan jemaah haul Abah guru Sekumpul yang menjalankan semua kegiatan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya, seperti tim zona, tim dokumentasi, tim kesehatan, tim konsumsi. Semangat para tim relawan dalam melaksanakan acara haul sehingga dapat berjalan dengan lancar yang telah ditetapkan sudah terlaksana rutin dari tahun ketahun.

b. *Money* (Uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan, karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk kebutuhan material, pembelian peralatan yang dibutuhkan untuk Penyelenggaraan Haul Abah Guru Sekumpul Martapura.

³³ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen* (Malang: AE Publising, 2020), h. 4.

Dalam penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020, tentunya dana yang mencukupi dalam melaksanakan acara haul didukung dengan antusias jemaah dan dari donatur beberapa perusahaan yang menyumbangkan dana dengan hasil yang banyak tentulah cukup untuk melaksanakan acara besar haul Abah Guru Sekumpul yang dihadiri oleh ribuan jemaah.

c. *Materials* (Bahan-bahan)

Dalam melakukan kegiatan penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul di Martapura tahun 2020 ini sudah disiapkan bahan-bahan material yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan haul tersebut seperti pada konsumsi, umbul-umbul, atribut dan lain sebagainya.

d. *Machine* (Mesin)

Dalam sebuah kegiatan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan mempermudah pada penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020, pada setiap posko haul terdapat perlengkapan pendukung, seperti proyektor, HT, kipas angin, listrik, camera televisi dan sound sistem yang bisa memudahkan para relawan dan jemaah dalam acara haul tersebut.

e. *Methods* (Metode)

Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Dalam penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020, semua relawan telah memikirkan, merencanakan, dan

melaksanakan sistem kerja pada acara haul tersebut dengan baik dan dilakukan oleh orang-orang yang sudah berpengalaman sehingga acara berjalan dengan cukup baik pula, seperti pembagian tim, penyusunan acara puncak haul, menyiapkan segala keperluan acara haul, dan pengarahan datang pulanginya para jemaah.

f. *Market* (Pasar)

Membuat akun media sosial yang digunakan untuk menginformasikan kapan dilaksanakannya acara Haul Abah Guru Sekumpul dan untuk menyiarkan secara langsung *live streaming* beberapa kegiatan yang ada di Sekumpul Martapura. Jangkauan dalam penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul Martapura tahun 2020 ini adalah seluruh masyarakat yang ada di penjuru dunia baik jemaah yang bisa berhadir langsung ke acara haul Abah Guru Sekumpul maupun jemaah yang tidak dapat langsung berhadir tetapi masih bisa mendengarkan dan melihat acara haul melalui media yaitu TV, radio, handphone, sehingga dapat mendukung acara tersebut bisa berlangsung dengan lancar pula.

Sebaik apapun manajemen penyelenggaraan haul pasti ada faktor penunjang dan kendala yang dihadapi, faktor penunjang dan kendala manajemen penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul Martapura. Adapun faktor pendukung/penunjang manajemen penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul Martapura yang penulis analisis berdasarkan teori pendukung manajemen yang ada pada BAB II yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Fleksibilitas (Merangkul) Keanggotaan

Penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul ini mengajarkan rasa saling kasih sayang dan menghargai terhadap sesama, serta tidak membeda-bedakan golongan manapun.

2) Pendanaan mandiri

Bapak Abdel selaku koordinator umum acara haul Abah Guru Sekumpul mengatakan bahwa, “donasi memang menunjang, tetapi kami tidak pernah open donasi, biasanya dari interen kami sendiri”. Salah satu faktor pendukung dalam manajemen penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul adalah adanya pendanaan yang mencukupi dalam melaksanakan acara haul yang diberikan oleh relawan dan dari donatur beberapa perusahaan yang menyumbangkan dana dengan hasil yang banyak tentulah cukup untuk melaksanakan acara haul Abah Guru Sekumpul.

3) Fasilitas yang memadai

Penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Fasilitas tersebut berupa posko makanan gratis untuk para jemaah haul yang digunakan untuk istirahat sejenak, makan dan minum, posko kesehatan gratis untuk memeriksakan kondisi tubuh jemaah haul yang didukung oleh instansi Rumah Sakit terdekat, dan posko penginapan gratis yang sengaja dibuat untuk jemaah haul dari

luar daerah yang ingin menginap ataupun beristirahat sebentar. Biasanya lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah/lembaga pemerintahan yang ada di sekitar lokasi/wilayah acara haul pun juga membuka tempat penginapan dan makan gratis untuk jemaah haul Abah Guru Sekumpul.

4) Kinerja pengurus yang baik dan semangat jemaah

Relawan acara haul Abah Guru Sekumpul cukup sigap dan bisa memahami arahan dari tim induk Sekumpul, serta semangat dari jemaah haul Abah Guru Sekumpul yang peduli dan siap mengikuti arahan dari relawan yang bertugas.

5) Banyaknya bantuan untuk Jemaah dan Masyarakat Sekitar

Pada penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul ini selain adanya posko makan gratis, penginapan gratis, dan posko kesehatan gratis, di sepanjang jalan ditemukan pula pembagian BBM gratis, makanan dan minuman ringan gratis yang dibagikan dipinggir jalan untuk jemaah haul yang berasal dari luar daerah ataupun masyarakat sekitar yang melewati daerah/wilayah menuju arah Sekumpul tempat haul Abah Guru Sekumpul berlangsung. Tidak hanya itu setelah selesai acara haul pun jemaah haul juga masih bisa untuk istirahat, menginap/makan di posko-posko yang telah disediakan sebelumnya.

b. Faktor Eksternal

1) Keharmonisan masyarakat sekitar

Adanya hubungan baik antara masyarakat yang ada di Sekumpul dengan masyarakat di luar wilayah sekitar Sekumpul dan sangat terbuka dengan masyarakat manapun maka timbullah dukungan yang baik dari masyarakat luar apabila hendak mengadakan acara haul Abah Guru Sekumpul ini, tidak hanya memberikan dukungan tetapi masyarakat luar juga ikut berpartisipasi, seperti mereka ikut kerja bakti dalam mempersiapkan acara haul tersebut.

2) Lokasi yang strategis

Lokasi penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul juga sangat strategis, dan mudah dijangkau mulai dari kendaraan bermotor sampai sepeda maupun pejalan kaki, karena lokasi haul Abah Guru Sekumpul dekat dengan jalan raya sehingga cukup mudah untuk dilewati.

Disamping adanya faktor pendukung yang sudah sesuai dengan teori dari Hindun mengenai teori pendukung manajemen,³⁴ dalam penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul yang telah penulis paparkan diatas, ternyata ada beberapa kendala yang terjadi dalam penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul tersebut, diantaranya sebagai berikut:

³⁴ Hindun, *Perencanaan Strategis dan Perilaku Manajerial Lembaga-Lembaga Pendidikan*, h. 122-123.

1) Kendala perencanaan (*planning*)

Bapak H. Abdel selaku koordinator umum menyebutkan bahwa kendala dalam perencanaan haul Abah Guru Sekumpul ini yaitu adanya relawan yang berbeda-beda disetiap tahunnya, dimana relawan tersebut kadang-kadang baru melengkapi datanya ketika mendekati waktu kegiatan haul Abah Guru Sekumpul, dan kalau relawan itu kurang mengetahui jalan di daerah Sekumpul Martapura maka akan mengakibatkan para jemaah ada yang tersesat.

2) Kendala pengorganisasian (*organizing*)

Bapak H. Abdel menyatakan bahwa kendala dalam pengorganisasian ini ialah tidak ada organisasi yang terstruktur dalam acara haul Abah Guru Sekumpul, karena lebih mengutamakan gotong royong dari masyarakat sekitarnya. Namun masih ada pelindung, pembina, koordinator umum, dan pembagian beberapa tim.

3) Kendala pelaksanaan (*actuating*)

Kendala dalam pelaksanaan acara haul Abah Guru Sekumpul yakni terjadinya kemacetan dan jemaah yang begitu banyak jumlahnya maka sangat rawan terjadi kecelakaan baik di jalan raya akibat macet ataupun jemaah pejalan kaki yang berdesakan.

4) Kendala pengawasan (*controlling*)

Kendala dalam pengawasan acara haul Abah Guru Sekumpul diantaranya kurangnya tempat penginapan untuk jemaah haul Abah Guru

Sekumpul, dan adanya sampah yang berserakan setelah acara selesai, serta terjadi kemacetan sebelum dan sesudah acara haul Abah Guru Sekumpul.

Berdasarkan pemaparan dari analisa diatas dapat diketahui bahwa manajemen penyelenggaraan haul KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani tahun 2020 telah berlangsung dengan sangat baik dan sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti adanya perencanaan yang matang, pengorganisasian yang sesuai dalam pembagian tugas masing-masing, pelaksanaan dan pengawasan yang tepat oleh orang-orang yang sudah berpengalaman dalam penyelenggaraan haul Abah Guru Sakumpul di Kota Martapura tersebut. Adapun faktor penunjang dalam manajemen penyelenggaraan haul Abah Guru Sakumpul ini diantaranya ada faktor internal seperti merangkul keanggotaan tim penyelenggara haul Abah Guru Sekumpul, pendanaan mandiri yang cukup banyak, fasilitas yang memadai, kinerja pengurus yang baik, semangat jemaah haul Abah Guru Sekumpul, banyaknya bantuan untuk jemaah dan masyarakat sekitar, serta ada pula faktor eksternal yang menunjang penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul yaitu adanya keharmonisan dengan masyarakat sekitar dan lokasi yang strategis. Sedangkan kendala dalam manajemen penyelenggaraan haul Abah Guru Sekumpul diantaranya kemacetan yang sering terjadi, penginapan yang masih kurang, dan sampah yang berserakan dimana-mana.